

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia termasuk negara yang memiliki keanekaragaman dalam sumber daya alam. Sumber daya alam memiliki banyak sumber energi baik berasal dari fosil maupun non fosil. Sumber energi yang masih banyak digunakan berasal dari energi fosil seperti minyak bumi, gas bumi, batubara, nikel. Fenomena Perekonomian Indonesia pada tahun 2020 berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.434,2 triliun serta PDB perkapita mencapai Rp 56,9 Juta atau US\$3.911,7 yang mengalami pertumbuhan sebesar 2,07 persen dibandingkan tahun 2019, begitu juga dengan penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) diangka -7%, (BPS, 2020). Kehadiran pandemi COVID-19 berdampak kepada cita-cita ekonomi Indonesia yang di proyeksikan akan selalu bertumbuh setiap tahunnya. Oleh karena itu Pemerintah Indonesia mempunyai target pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi bisa sampai diangka 5%.

Namun demikian, sektor energi yang merupakan salah satu sektor penyumbang PDB terbesar di Indonesia masih berorientasi pada energi fosil yang tidak selaras dengan upaya transisi energi dan pemulihan ekonomi hijau. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa Perkembangan produksi batubara periode tahun 2009-2018 mengalami peningkatan yang cukup besar, dengan capaian produksi pada tahun 2018 sebesar 557 juta ton. Dari total produksi tersebut, porsi ekspor batubara mencapai 357 juta ton (63%) dan sebagian

besar digunakan untuk memenuhi permintaan China dan India. Tingginya angka ekspor batubara Indonesia menjadikan Indonesia sebagai salah satu eksportir batubara terbesar di dunia (OEI, 2019).

Transisi energi yang digaungkan oleh pemerintah menjadi terkendala, dikarenakan hadirnya COVID-19, dimana Pemerintah justru kembali menaikkan volume ekspor batubara dengan dalih menggenjot devisa negara. Target volume ekspor batubara naik sebesar 75 juta ton sehingga total jumlah produksi batubara nasional yang semula 550 juta ton menjadi 625 juta ton melalui Keputusan Menteri ESDM No.66.K/HK.02/MEM.B/2021. Untuk menuju upaya transisi energi maka diperlukan program percepatan untuk pemenuhan target EBT melalui pembangunan pembangkit EBT dengan biaya yang kompetitif serta penempatan EBT sebagai kegiatan pemulihan ekonomi nasional. Total potensi EBT yang ada di Indonesia sebesar 417,8 GW, namun pemanfaatan/kapasitas terpasangnya masih 10,4 GW.

Pada fenomena diatas dapat berdampak pada kinerja suatu perusahaan, Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan asset atau ekuitas yang menghasilkan laba selama periode tertentu. Suatu perusahaan dikatakan baik apabila profitabilitas perusahaan tersebut selalu mengalami peningkatan, profitabilitas disuatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu (Sudana, 2019). Dalam berinvestasi, para investor lebih memilih untuk

menginvestasikan sahamnya pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dimana jika profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut telah efisien dalam mengelola semua aset yang dimilikinya.

Adapun faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya adalah pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan leverage. Pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat dapat mencerminkan besarnya kebutuhan dana jika perusahaan ingin melakukan perluasan usaha. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Aset yang meningkatkan akan dipandang baik oleh investor sehingga hal ini akan berdampak terhadap harga saham. Dengan tingginya pertumbuhan perusahaan akan menaikkan profitabilitas, sehingga memungkinkan perusahaan untuk terus mempertahankan keberlangsungan usahanya. Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan (Kasmir, 2016:107).

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi tingkat Profitabilitas. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan suatu perusahaan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. (Ariyanto, 2002 dalam Meili 2019). Perusahaan yang relatif besar cenderung akan menggunakan dana eksternal yang besar pula sebab dana yang dibutuhkan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan (Ba-Abbad dan Zaluki dalam Putra, A.A.W.Y dan Badjra, 2015

Leverage (rasio utang) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2016). Jika penggunaan utang tidak diperhatikan perusahaan, akan menyebabkan turunnya profitabilitas perusahaan karena penggunaan utang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap. Hutang yang semakin besar menyebabkan profitabilitas perusahaan menjadi rendah karena perhatian perusahaan dialihkan dari peningkatan produktivitas menjadi kebutuhan untuk menghasilkan arus kas untuk melunasi hutang mereka (Coricelli dkk, 2012).

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi tentunya memerlukan dana yang tidak sedikit untuk membiayai aktivitas operasi perusahaannya. Leverage merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi Profitabilitas, karena Leverage bisa digunakan perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko dalam Putra, A.A.W.Y dan Badjra, 2015). Pertumbuhan perusahaan juga dapat mempengaruhi tingkat Profitabilitas bagaimana perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Untuk operasional perusahaan akan diperlukan dana yang besar dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi. Jika dana internal tidak mencukupi akan diperlukan dana eksternal guna mencukupi operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat harus lebih megandalkan diri pada modal eksternal. Pertumbuhan aset adalah pertumbuhan dari harta atau aset yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2019).

Perusahaan yang relatif besar cenderung akan menggunakan dana eksternal yang besar pula sebab dana yang dibutuhkan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan (Ba-Abbad dan Zaluki dalam Putra, A.A.W.Y dan Badjra, 2015).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2022) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2022) yang menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Helfiardi (2021) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2015) yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Susilawati (2023) menunjukkan bahwa pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Sari (2014) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Endang Susilawati dan Albert Kurniawan Purnomo., 2023) dengan judul Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Endang Susilawati dan Albert Kurniawan Purnomo., 2023) adalah adanya perbedaan objek yang diteliti. Dimana pada penelitian yang dilakukan (Endang Susilawati dan Albert

Kurniawan Purnomo., 2023) objek penelitian diambil dari laporan tahunan perusahaan manufaktur semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan objek penelitian pada laporan tahunan perusahaan energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan dan keragaman temuan penelitian terdahulu yang tidak konsisten pada sektor perusahaan yang berbeda serta untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor Energi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia”

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh leverage terhadap profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk menambah pengetahuan dan menambah ilmu baru khususnya dalam bidang akuntansi pada mata kuliah Analisa Laporan Keuangan yang berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan, leverage, juga profitabilitas perusahaan.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang berguna bagi perusahaan untuk bahan evaluasi suatu kebijakan yang berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan, leverage, dan profitabilitas perusahaan.

b. Bagi Investor

Manfaat bagi investor penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan yang akan dipilih.